

Arianda Lastiur Paulina, S.H.

Email: arianda@ijrs.or.id

LinkedIn: [Arianda Lastiur Paulina](#)



Profil Singkat

Arianda Lastiur Paulina merupakan lulusan program sarjana Hukum, Universitas Indonesia. Selain menjabat sebagai peneliti di IJRS, Arianda juga tergabung sebagai Anggota Kelompok Kerja Akses Keadilan Kejaksaan Republik Indonesia. Ia memiliki ketertarikan di isu perempuan, anak, kekerasan seksual, serta akses terhadap keadilan. Ketertarikannya pada isu perempuan sejalan dengan skripsinya yang berjudul “*Sextortion* dengan Motif Ancaman Menyebarkan Konten Intim Sebagai Kekerasan Berbasis Gender Siber Menurut Hukum Pidana di Indonesia”. Skripsi tersebut berhasil mendapatkan penghargaan sebagai Topik Skripsi Terbaik tahun Genap 2022 dari Dekan Fakultas Hukum Universitas Indonesia.

Jabatan Saat Ini

Peneliti

Pendidikan

1. S1 Ilmu Hukum di Universitas Indonesia (lulus 2018)
2. S2 Ilmu Hukum di Universitas Indonesia (2023 - sekarang)

Pengalaman Kerja

1. Peneliti Indonesia Judicial Research Society (2023 - sekarang)
2. Anggota Kelompok Kerja Akses Keadilan Kejaksaan Republik Indonesia (2023 - sekarang)
3. Asisten Peneliti Indonesia Judicial Research Society (2022 - 2023)
4. Program Praktek Kerja Lapangan Departemen Pengawasan Pasar Modal (Sektor Rill – Penilaian Perusahaan Non Pabrik) Otoritas Jasa Keuangan (2022)
5. Peserta Magang di Pengadilan Negeri Pontianak Kelas 1A (2021)

Program IJRS yang Pernah Dijalankan

1. Project Officer di Program Internalisasi terkait Undang-Undang Kekerasan Seksual (UU TPKS), KUHP Baru, dan Bangkok Guidelines 2016 vs 2022 terhadap Kelompok Kerja Perempuan dan Anak Mahkamah Agung Republik Indonesia, AIPJ2 (Agustus 2023 – November 2023)
2. Project Officer dalam *Kick Off Meeting* Kelompok Kerja Perempuan dan Anak Mahkamah Agung RI (Juli - Agustus 2023)
3. Program Manager di Program *Training of Trainers* Pendampingan Perempuan dan Anak Berhadapan Hukum – Berdasarkan Pedoman Kejaksaan Nomor 1 Tahun 2021 Tentang Akses Terhadap Keadilan Bagi Perempuan dan Anak dalam Penanganan Perkara Pidana, terhadap Organisasi Advokat dan Organisasi Bantuan Hukum, The Asia Foundation (November 2022 - Juni 2023)
4. Project Officer dalam *Training of Trainers* Penanganan Tindak Pidana Kekerasan Seksual pada Jaksa AIPJ2 (Maret - April 2023)
5. Peneliti dalam Penyusunan Naskah Akademik RUU Penghapusan Diskriminasi, CRM (September 2022 – Juni 2023)
6. Peneliti dalam Penerapan Penal Mediasi dalam Pembaharuan Hukum Pidana di Indonesia (September 2022 - Mei 2023)

Program IJRS yang Sedang Dijalankan

1. *Project Manager* di Program Tindak Lanjut Naskah Akademik RUU Penghapusan Diskriminasi, CRM (September 2023 – sekarang)
2. *Project Officer* di Program *Training of Trainers* Peningkatan Akses Terhadap Keadilan Bagi Kelompok Rentan Berhadapan dengan Hukum Terhadap Lembaga Bantuan Hukum, NCHR (Agustus 2023 - sekarang)
3. Peneliti dalam Kegiatan Penyusunan Peraturan Open Government Indonesia, Ford Foundation (Juli 2023 - sekarang)
4. Peneliti dalam Program Disparitas Penjatuhan Hukuman dalam Kasus Pencabulan dan Pemerkosaan Berdasarkan Putusan Pengadilan Tahun 2018 hingga 2021, AIPJ2 (September 2022 - sekarang)
5. Peneliti dalam Penelitian Dampak UU No. 1 Tahun 2023 tentang KUHP (KUHP Baru) terhadap Hukum Acara Pidana, TAF-AIPJ (Oktober 2023 - sekarang)

Hasil Publikasi

Buku

1. Paulina, Arianda Lastiur, *et.al.* (2023). *Pendampingan Perempuan & Anak Berhadapan dengan Hukum – Pedoman Kejaksaan No. 1/2021 tentang Akses Keadilan bagi Perempuan dan Anak dalam Penanganan Perkara Pidana*. Jakarta: IJRS.
2. Warneri, Muhamad Rizaldi, Arianda Lastiur Paulina, dan Marsha Maharani. (2023). *Modul Penanganan Tindak Pidana Kekerasan Seksual*. Jakarta: IJRS.

Tulisan di Media

1. The Conversation, Modus 'mark up' laporan kegiatan mahasiswa: bibit dan peluang korupsi di lingkungan kampus, <https://theconversation.com/modus-mark-up-laporan-kegiatan-mahasiswa-bibit-dan-peluang-korupsi-di-lingkungan-kampus-197104>, May 2023.
2. The Conversation, Kasus Mario Dandy: Salah kaprah penerapan keadilan restoratif – pemulihan korban tidak boleh menghentikan proses pidana pelaku, <https://theconversation.com/kasus-mario-dandy-salah-kaprah-penerapan-keadilan-restoratif-pemulihan-korban-tidak-boleh-menghentikan-proses-pidana-pelaku-202614>, April 2023.
3. The Conversation, 'Sextortion': bentuk kekerasan seksual online yang memakan banyak korban, tapi payung hukumnya masih lemah, <https://theconversation.com/sextortion-bentuk-kekerasan-seksual-online-yang-memakan-banyak-korban-tapi-payung-hukumnya-masih-lemah-191966>, November 2022.
4. Kawan Hukum. ID. *Dinamika Perkembangan Hukum Pidana di Indonesia*, <https://kawanhukum.id/dinamika-perkembangan-hukum-pidana-di-indonesia/>, Oktober 2021
5. Kawan Hukum. ID, Lemahnya Penegakan Hukum di Indonesia: Koruptor Berulah, <https://kawanhukum.id/lemahnya-penegakan-hukum-di-indonesia-koruptor-berulah/>, Oktober 2021.
6. Kawan Hukum. ID, *Teknologi dalam Sistem Peradilan dan Pengaruhnya Terhadap Peran Hakim di Indonesia*, <https://kawanhukum.id/teknologi-dalam-sistem-peradilan-dan-pengaruhnya-terhadap-peran-hakim-di-indonesia/>, Agustus 2020.

Pencapaian

1. Menjadi Narasumber mengenai Urgensi Rancangan Undang-Undang Penghapusan Diskriminasi dalam Lokakarya Lembaga Bantuan Hukum Masyarakat
2. Menjadi salah satu pemateri mengenai Undang-Undang No. 11 Tahun 2022 tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual dalam Pelatihan Sensibilitas Gender Kejaksaan Republik Indonesia
3. Mendapatkan penghargaan Topik Skripsi Terbaik tahun Genap 2022 dari Dekan Fakultas Hukum Universitas Indonesia, dengan topik "Sextortion dengan Motif Ancaman Menyebarkan Konten Intim Sebagai Kekerasan Berbasis Gender Siber Menurut Hukum Pidana di Indonesia"